

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis metode penelitian kali ini adalah menggunakan penelitian kualitatif yaitu prosedur dimana penelitian yang proses pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi dan selanjutnya akan melakukan pengamatan dan analisis data. Metode penelitian cara penulis untuk mengumpulkan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Dengan cara menggunakan metode kualitatif maka data yang akan didapat oleh penulis akan lebih tervalidasi, lengkap dan kredibel sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

3.1.1 Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang berupa huruf, angka, grafik, kata, kalimat, paragraf, gambar dan media lainnya yang berisi sesuatu hal yang dapat menjelaskan sebuah kondisi kejadian yang terjadi dan kemudian dapat diolah kembali menjadi informasi yang orang lain bisa pahami. Terdapat dua sumber data dalam penggunaannya, yakni :

a. Data Primer

Merupakan informasi yang didapatkan melalui wawancara narasumber, responden, dan data yang bersumber dari subjek yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang dapat diperoleh melalui sumber informasi yang dikumpulkan baik itu berupa aturan sudah ada (tertulis) maupun dari dokumen data yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan dan riset data informasi, penulis telah menetapkan metode-metode yang akan dipakai, yaitu:

1. Interview/Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan sumber data dengan cara melakukan percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak guna pengumpulan data-data informasi yang diperlukan untuk suatu tujuan. Dalam hal ini sebagai informan/narasumber adalah pemilik dari bangkayu.id.

2. Metode observasi

Metode observasi adalah aktivitas penunjang proses wawancara yang sudah dilakukan. Observasi antara lain berisi tentang subjek penelitian, hal-hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan sistem, dan lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi data yang sebelumnya sudah didapat dari proses wawancara sehingga dapat memperjelas dan memperkuat gagasan atau data yang sudah didapat sehingga informasi data tersebut dapat digunakan sebagai data yang tervalidasi. Dalam metode ini penulis terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung yaitu di tempat produksi barang di Krajan Wringinputih, Bergas.

3.2 Analisis Data

Analisis merupakan tindakan yang dilakukan setelah semua data yang diperoleh narasumber dan data lainnya telah terkumpul. Di dalam kegiatan analisis data ini penulis melakukan pengelompokkan data, menjelaskan struktur data, menyajikan data, serta menghitung data berdasarkan variabel guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah kegiatan menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih simple dan mudah dipahami. Pada kali ini dipilihlah teknik model Miles dan Huberman dalam menganalisis data. Menurut mereka proses analisis data kualitatif dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini merupakan langkah yang digunakan untuk menyederhanakan data yang dibutuhkan untuk memperoleh data dengan mudah.

b. Penyajian Data

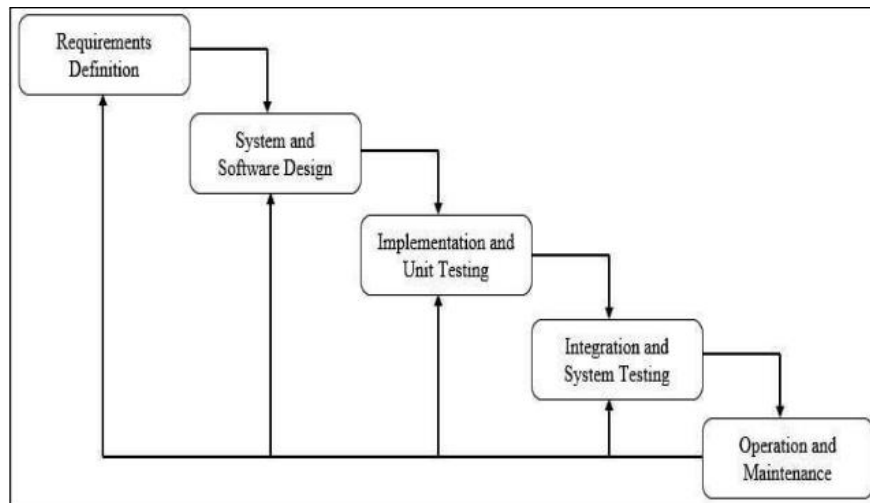
Penyajian data adalah tahap dimana data yang sebelumnya telah disederhanakan dan diimplementasikan dalam bentuk grafik, tabel, chart, dan bentuk lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Ditahap kesimpulan akan diklasifikasikan dalam bentuk kelompok-kelompok kemudian disajikan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan data yang dapat di jelaskan dan dijabarkan di dalam laporan.

3.3 Metode Penyelesaian Masalah

Pengumpulan data kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang dalam proses pencarian datanya berupa tanggapan atau pendapat dari seseorang dan tidak menggunakan suatu alat ukur apapun dalam memproses datanya. Dalam penelitian kali ini penulis menentukan model Waterfall, yang tahapannya sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Metode Waterfall

Metode Waterfall memiliki tahapan sebagai berikut :

1) *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2) *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstrak sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3) *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian

melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4) *Integration and system testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer.

5) *Operation and maintenance*

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

3.4 Pengujian Metode

Pada penelitian ini, penulis memiliki cara pengujian untuk mencari data, yaitu dengan mencari responden untuk mencoba mengakses sistem informasi yang dibuat untuk memahami apakah sistem berjalan sesuai dengan fungsinya. Pengujian dilakukan menggunakan cara observasi kepada responden.

Metode pengujian yang akan digunakan penulis kali ini adalah blackbox testing. Metode blackbox testing ini merupakan proses uji

mengamati hasil kegiatan melalui data uji dan memeriksa kegunaan sistem yang telah dirancang.

Pengujian sistem ini akan dilakukan oleh pengembang dan user yang nantinya akan terlibat dalam menginput data. Hal-hal yang akan menjadi sorotan adalah proses pengujian berikut :

1) Admin dapat mengakses Halaman *Log-in*

Admin dapat mengakses halaman dan menginputkan data username dan password untuk masuk ke dalam dashboard admin.

2) Admin dapat mengelola informasi yang ada di dashboard admin

Admin dapat mengelola atau mengatur informasi-informasi yang akan ditampilkan di halaman *user* seperti mengelola halaman, mengelola produk, mengelola pesanan, dan mengatur menu-menu yang ditampilkan.

3) Admin dapat mengelola Footer

Admin dapat mengelola menu-menu yang akan ditampilkan pada menu yang ada di footer yang digunakan untuk memberikan informasi berupa data testimoni kontak dan menu lainnya.

4) *User* dapat mengakses dashboard tampilan utama

User dapat mengakses halaman utama dari website dengan mengetikkan nama alamat dari website dan dapat melihat menu-menu yang ditampilkan.

5) *User* dapat mencari Barang

User dapat mencari barang sesuai dengan kehendaknya menggunakan fitur *search* dan menggulir menu untuk melihat semua barang yang ditampilkan.

6) *User* dapat menyortir menggunakan harga

User dapat menggunakan fitur sortir harga barang agar sesuai dengan budget dari calon pembeli baru kemudian dimasukkan ke keranjang belanja.

7) *User* dapat menyortir menggunakan Kategori

User dapat menggunakan menu kategori yang ada untuk menyesuaikan daftar pencarian menurut minat dari *User*.

8) *User* dapat mengorder barang

Dalam proses order ini *user* akan memilih barang yang akan di order, kemudian menginput data diri seperti nama, alamat, nomor *handphone* dan lainnya untuk dijadikan data pesanan.

9) Cara pembayaran

Cara pembayaran yang dilakukan adalah dengan mentransfer uang ke rekening Bangkayu.id, baik melalui rekening bank atau dengan menggunakan *e-wallet*.

10) Menghubungi kontak admin

Pembeli dapat menghubungi pihak admin untuk memberitahukan pesanan serta bukti transaksi untuk melanjutkan proses pembelian.

11) Pengiriman barang

Setelah mengkonfirmasi pesanan kepada admin, maka selanjutnya pihak admin akan memvalidasi pesanan lalu pesanan akan dikirim sesuai alamat yang telah diinputkan. Kemudian pembeli akan diberikan nomor resi pengiriman barang agar bisa dilacak.

Kemudian jika keutamaan pengujian diatas sudah dilakukan, maka selanjutnya penulis akan melakukan proses pengujian pengembangan sistem, dengan cara melakukan beberapa uji seperti dibawah ini, yaitu :

a. Uji Validitas

Merupakan pengujian yang ada hubungannya dengan alat ukur. Dikatakan data valid jika penulis telah mendapatkan data sesuai dengan data variabel yang harusnya diukur.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar tepat pada alat pengumpul data, baik itu data yang didapatkan secara langsung atau tidak langsung.